

BAB I

PENDAHULUAN

Pada dasarnya arus kas adalah proses perincian pemasukan dan pengeluaran perusahaan pada periode tertentu. Didalam keuangan perusahaan bisnis yang terdapat dicash basis dan accrual basis. Didalam laporan arus kas biasanya meliputi jumlah kas yang diterima. Didalam arus kas ada beberapa contoh meliputi investasi tunai dan pendapatan tunai yang dikeluarkan perusahaan.

Struktur modal adalah bagian terpenting didalam perusahaan. Jika suatu perusahaan memiliki masalah maka akan memiliki pengaruh langsung terhadap posisi keuangan perusahaan. Masing-masing dapat mempengaruhi kondisi keuangan dalam perusahaan, dapat mempengaruhi harga saham dalam perusahaan.

Aset salah satu hal penting dalam terpenuhinya kebutuhan dalam perusahaan. Struktur aset, dapat menggambarkan keseimbangan antara total aset dengan aset tetap dalam suatu perusahaan. Menurut Bambang Riyanto (2010, hal,22) menyatakan “ struktur kekayaan perimbangan baik dalam arti absolute maupun dalam arti relative antara aktiva lancar dan aktiva tetap .

Laba bersih total pendapatan yang melebihi jumlah modal yang telah dikeluarkan untuk sebuah proses produksi. Laba bersih juga merupakan perolehan dalam tahun buku berjalan setelah dikurangi beban pajak penghasilan. Menurut Hansen dan Mowen (2001: 38) “laba adalah pendapatan operasional dikurangi pajak , biaya bunga , biaya penelitian dan pengembangan . Laba bersih disajikan dalam laporan laba rugi dengan membandingkan pendapatan dan biaya .

Piutang usaha adalah pembelian jasa atau barang yang dilakukan secara kredit oleh pelanggan secara terutang. Biasanya pada laporan keuangan piutang usaha terdapat pada bagian aktiva lancar.

Likuiditas adalah kemampuan seseorang atau perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek. Karena sebuah perusahaan dapat nilai menggunakan likuiditas , semakin besar nilai likuiditasnya maka dapat menunjukkan kinerja yang baik pada suatu perusahaan.

Profitabilitas merupakan adanya kemampuan pada perusahaan untuk mendapatkan laba dalam waktu tertentu pada penjualanq asset dan modal saham . Dalam mengukur efisiensi penggunaan modal pada perusahaan dapat menggunakan profitabilitas yaitu dengan membandingkan keuntungan dengan modal yang akan digunakan.

Kode Emiten	Tahun	Struktur Modal	Struktur Aset	Laba Bersih	Piutang Usaha	Likuiditas	Profitabilitas	Arus Kas
RANC	2017	41.203.822.304	804.020.324.861	37.685.584.998	77.927.974.868	343.417.617.476	460.602.707.385	166.739.021.798
	2018	51.292.877.616	904.003.739.834	49.966.984.744	60.756.618.279	399.959.714.997	504.044.024.441	246.393.790.857
	2019	56.067.821.742	952.496.300.846	55.464.434.251	45.433.342.020	404.693.066.101	547.803.234.745	259.300.425.706
MIDI	2017	1.223.030	4.878.115	102.812	250.673	3.955.245	922.870	229.109
	2018	919.451	4.960.145	159.154	1.203.686	3.879.324	1.080.821	196.898
	2019	870.846	4.990.309	203.070	80.856	3.769.310	1.220.999	241.125
DAYA	2017	33.767.641	275.798.556	3.981.186	51.728.227	154.880.476	120.828.080	70.639.350
	2018	10.290.151	411.861.480	5.199.245	97.492.613	248.458.704	163.402.776	73.923.173
	2019	149.071.567	730.497.952	18.539.711	34.270.233	560.812.496	169.685.456	68.773.985
ACES	2017	440.210.145.942	4.428.840.550.479	780.686.814.661	536.202.557.834	918.418.702.689	3.510.421.847.790	902.227.973.886
	2018	454.654.350.225	5.321.180.855.541	976.273.356.597	738.008.173.017	1.085.709.809.612	4.235.471.045.929	798.522.144.576
	2019	610.057.043.432	5.920.169.803.449	1.036.610.556.510	488.048.340.297	1.177.675.527.585	4.742.494.275.864	1.255.018.477.387

Pada tabel I.1 diatas, terlihat data fluktuasi pada PT. Supra Boga Lestari Tbk persentase SM tahun 2017&2018 mengalami kenaikan Rp.10.089.055.312 persentasi SA tahun 2017&2018 mengalami kenaikan Rp.99.983.414.973 persentase LB tahun 2017&2018 mengalami kenaikan Rp.12.281.399.746 persentase PU tahun 2017&2018 mengalami penurunan Rp.17.171.356.589 persentase LK tahun 2017&2018 mengalami kenaikan Rp.56.542.097.521 persentasi PROF tahun 2017&2018 mengalami kenaikan Rp.43.441.317.056 persentase AR tahun 2017&2018 mengalami kenaikan Rp.79.654.769.059

Pada tabel I.1 diatas terlihat data fluktuasi pada PT. Midi Utama Indonesia Tbk persentase SM tahun 2018&2019 mengalami penurunan Rp.48.605 persentasi SA tahun 2018&2019 mengalami kenaikan Rp.30.164 persentase LB tahun 2018&2019 mengalami kenaikan Rp.43.916 persentase PU tahun 2018&2019 mengalami penurunan RP.1.122.830 persentase LK tahun 2018&2019 mengalami penurunan Rp.110.014 persentase PROF tahun 2018&2019 mengalami kenaikan Rp.140.178 persentase AR tahun 2018&2019 mengalami kenaikan Rp.44.227

Pada tabel I.1 diatas terlihat data fluktuasi pada PT. Duta Intidayu Tbk persentase SM tahun 2018&2019 mengalami kenaikan Rp.138.781.416 persentase SA tahun 2018&2019 mengalami kenaikan Rp.318.636.472 persentase LB tahun 2018&2019 mengalami kenaikan Rp.13.340.466 persentase PU tahun 2018&2019 mengalami penurunan Rp.63.222.380 persentase LK tahun 2018&2019 mengalami kenaikan Rp.312.353.792 persentase PROF

tahun 2018&2019 mengalami kenaikan Rp.6.282.680 persentase AR tahun 2018&2019 mengalami penurunan Rp.5.149.188

Pada tabel I.1 diatas terlihat fluktuasi pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk persentase SM tahun 2017&2018 mengalami kenaikan Rp.14.444.204.283 persentase SA tahun 2017&2018 mengalami kenaikan Rp.892.340.305.062 persentase LB tahun 2017&2018 mengalami kenaikan Rp.195.586.541.936 persentase PU tahun 2017&2018 mengalami kenaikan Rp.201.805.615.183 persentase LK tahun 2017&2018 mengalami kenaikan Rp.167.291.106.923 persentase PROF tahun 2017&2018 mengalami kenaikan Rp.725.049.198.139 persentase AR tahun 2017&2018 mengalami penurunan RP.103.705.829.310 .

TINJAUAN PUSTAKA

1.1.1 Teori Pengaruh Struktur Modal Terhadap Arus Kas

Menurut Riyanto (2001 dalam Sulistiono 2010:26) struktur modal merupakan perbandingan jangka panjang dengan modal sendiri . Struktur modal terdiri dari dua komponen yaitu utang jangka panjang dan modal sendiri . Menurut Riyanto (2001 dalam Yusrianti 2013:3) ketika perusahaan menggunakan utang, biaya modal akan dibebankan sebesar biaya bunga yang dibebankan kepada kreditur .

$$\text{Struktur Modal} = \frac{\text{Hutang jangka panjang (HJP)}}{\text{Modal sendiri}}$$

1.1.2 Teori Pengaruh Struktur Aset Terhadap Arus Kas

Menurut Riyanto (2001 dalam Yusrianti , 2013:3) struktur asset adalah penentu besarnya alokasi masing-masing komponen asset tetap dan asset lancar. Menurut Jhoni dan Lina (2010:87) Struktur asset menggambarkan perbandingan antara total asset tetap dengan total asset perusahaan . Perbandingan antara jumlah aset tetap dengan jumlah asset adalah untuk mengalokasikan kas yang dikeluarkan untuk pendanaan operasional perusahaan agar terhindar dari risiko kebangkrutan. Hal ini dikarenakan struktur asset mencerminkan seberapa besar asset tetap mendominasi komposisi kekayaan yang dimiliki perusahaan.

$$\text{Struktur Aset} = \frac{\text{Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$$

1.1.3 Teori Pengaruh Laba Bersih Terhadap Arus Kas

Menurut Soemarso dalam Wowor.s (2014:14) menjelaskan bahwa laba bersih (net income) merupakan selisih lebih semua pendapatan dan keuntungan terhadap semua biaya-biaya kerugian. Laba bersih membantu menarik modal investor baru yang berharap untuk menerima dividen dari operasi perusahaan yang berhasil dimasa mendatang

$$\text{Laba Bersih} = \text{Laba Setelah Pajak}$$

1.1.4 Teori Pengaruh Piutang Usaha Terhadap Arus Kas

Menurut Samryn (2015:59), menjelaskan piutang usaha merupakan tagihan kepada pihak ketiga yang terjadi karena penjual produk atau jasa utamanya secara kredit . Piutang usaha timbul pada saat perusahaan melakukan penjualan parang atau jasa secara kredit dan berhak atas penerimaanu kas dimasa mendatang .

$$\text{Piutang Usaha} = \text{Utang Usaha Tahun sekarang} - \text{Tahun Sebelumnya}$$

1.1.5 Teori Pengaruh Likuiditas Terhadap Arus Kas

Menurut Kasmir (2015:110) menyatakan bahwa likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek . Likuiditas mempunyai tujuan untuk melakukan uji kecukupan dana , Solvency perusahaan , kemampuan perusahaan membayar kewajiban-kewajiban yang segera harus dipenuhi .

$$\text{Likuiditas} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$$

1.1.6 Teori Pengaruh Profitabilitas Terhadap Arus Kas

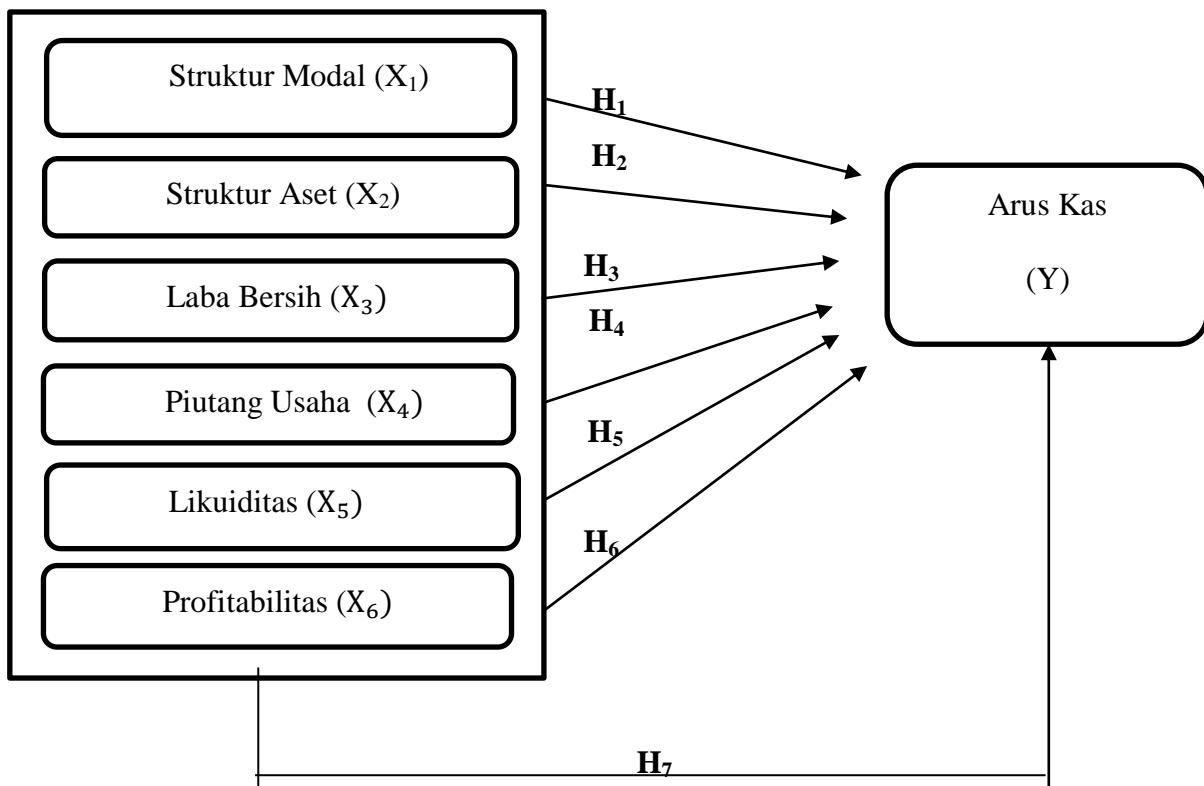
Menurut Kasmir (2015:113) menjelaskan bahwa profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan . Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan . Daya tarik bagi pemili perusahaan yaitu pemegang saham dalam suatu perseroan adalah profitabilitas .

$$\text{Return on equity} = \frac{\text{Laba Setelah Bunga dan Pajak Modal}}{\text{Modal}}$$

Hipotesi Penelitian :

Berdasarkan kerangka konseptual yang telah diuraikan diatas , maka hipotesis dikembangkan Dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

I.1.7 Kerangka Konseptual



H_1 : struktur modal berpengaruh secara parsial terhadap arus kas pada perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H_2 : Struktur Aset tidak berpengaruh secara persial terhadap arus kas pada perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia .

H_3 : Laba Bersih berpengaruh secara parsial terhadap arus kas pada perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia .

H_4 : Piutang Usaha berpengaruh secara parsial terhadap arus kas pada perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia .

H_5 : Likuiditas tidak berpengaruh secara parsial terhadap arus kas pada perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia .

H_6 : Profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap arus kas pada perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia .

H_7 : Laba Bersih, Piutang Usaha, Likuiditas, dan Profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap arus kas pada perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia . Struktur Modal, Struktur Aset tidak berpengaruh secara simultan terhadap arus kas pada perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia .